


BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2021, pertumbuhan ekonomi di kota Semarang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan angka 5,16%, terkhusus pada sektor perdagangan dimana sebelumnya pada tahun 2020 melambat -1,85%.

Kemudian menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang, pasar atau market merupakan sarana perdagangan yang masih sangat dominan dikunjungi oleh masyarakat luas. Pasar atau market mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 52 sarana perdagangan atau unit pasar.



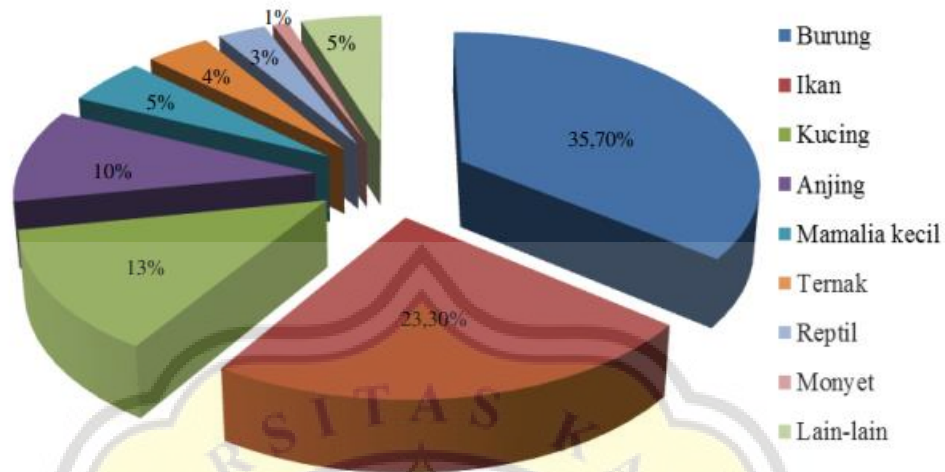
Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	50	50	50	52
Toko/Store	576	576	576	622
Kios
Warung

Gambar 1. 1 Jumlah Sarana Perdagangan Kota Semarang

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Semarang

Lalu dengan perkembangan zaman hingga tahun 2021, banyak masyarakat mengalami kekurangan aktivitas sehingga masyarakat menjadi mudah bosan, maka dari itu masyarakat membutuhkan hiburan dengan memelihara burung berkicau maupun ikan hias. Burung berkicau dan ikan hias ini sendiri mampu mengurangi rasa jenuh dan para pedagang pun mendapatkan aktifitas baru didalamnya seperti aktifitas jual beli, membersihkan peralatan maupun perlengkapannya. Pemilihan burung berkicau dan ikan hias didasari atas data penyebaran hewan peliharaan di Pulau Jawa dimana burung berkicau dan ikan hias memiliki persentase paling tinggi dibandingkan hewan peliharaan lainnya. Pada burung berkicau memiliki persentase 35,70% dengan persentase tertinggi dan diikuti oleh ikan hias sebesar 23,30%. Data ini digunakan untuk dapat menyatukan

kedua hal tersebut dengan zonasi yang terpisah untuk memberikan kenyamanan terhadap pedagang maupun pembeli.



Gambar 1. 2 Persentase Penyebaran Hewan Peliharaan Pulau Jawa

Sumber : Jepson dan Ladle

Pada perkembangannya pula, komoditas burung berkicau dan ikan hias menjadi populer dan banyak diminati di kalangan masyarakat untuk budidaya serta untuk menikmati keindahannya. Banyaknya peminat burung berkicau dan ikan hias memberikan dampak positif terhadap peluang usaha yang menjanjikan keuntungan yang cukup besar jika ditekuni. Adapun data – data mengenai komunitas burung berkicau dan ikan hias di kota Semarang ialah :

Tabel 1. 1 Komunitas Burung Berkicau dan Ikan Hias Kota Semarang

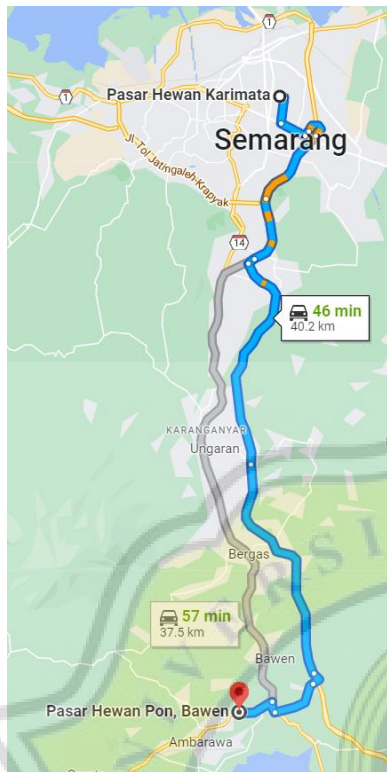
NO	NAMA KOMUNITAS	JENIS	JUMLAH ANGGOTA
BURUNG BERKICAU			
1	Saudara Kicau Mania Ungaran	Burung Berkicau	31.957 anggota
2	Burung Jatingaleh dan Sekitarnya	Burung Berkicau	30.134 anggota
3	Komunitas Kenari Ungaran	Burung Berkicau	29.454 anggota
4	Kicau Mania Gunungpati	Burung Berkicau	12.800 anggota
5	Kicau Mania Semarang	Burung Berkicau	11.293 anggota
6	Jual Beli Khusus Sangkar Semarang	Perlengkapan Burung Berkicau	19.350 anggota

IKAN HIAS			
1	Ikan Hias Semarang – Ungaran	Ikan Hias	5.020
2	Hobby Ikan Hias Semarang	Ikan Hias	68.544
3	Ikan Hias & Aquarium Kota Semarang	Ikan Hias	24.379
4	Ikan Hias Aquarium Semarang dan Sekitarnya	Ikan Hias	7.442

Sumber : Komunitas Facebook

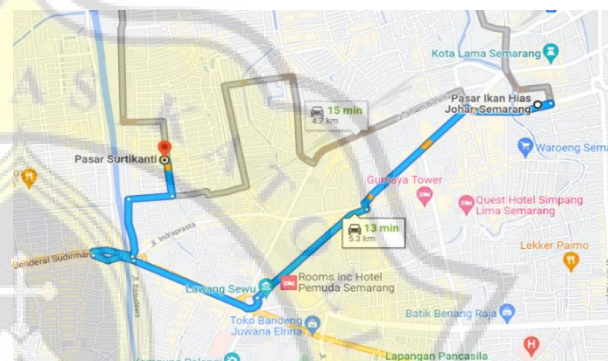
Dari data komunitas burung berkicau dan ikan hias tersebut, didapati bahwa peminat burung berkicau dan ikan hias di Kota Semarang cukup banyak yang akan memberikan peluang dalam perencanaan pasar. Selain itu pula Dinas Perdagangan Kota Semarang berencana untuk membagi pasar satwa ke beberapa zona atau titik untuk memberikan kemudahan terhadap peminat satwa burung berkicau dan ikan hias.

Pada Kota Semarang hanya terpusat di satu titik yaitu Pasar Karimata dengan penjualan burung berkicau dan ikan hias yang berada di Jl. Rejosari. Pada lokasi lain terdapat pasar burung berkicau pada Pasar Pon Ambarawa. Kemudian untuk pasar ikan hias terpusat pada Pasar Ikan Hias Johar Semarang Tengah dan Pasar Surtikanti yang berada di Semarang Barat. Pasar – pasar tersebut memiliki jarak yang cukup jauh yang membuat para peminat burung berkicau dan ikan hias cukup kesulitan dalam mengaksesnya dan memenuhi kebutuhan perlengkapan hewannya.



Gambar 1. 3 Jarak Pasar Karimata dan Pasar Pon Ambarawa

Sumber : Google Maps



Gambar 1. 4 Jarak Pasar Ikan Hias Johar dan Pasar Surtikanti

Sumber : Google Maps

Dinas Perdagangan Kota Semarang merasa fasilitas pada pasar burung berkicau maupun pasar ikan hias yang ada saat ini di Kota Semarang masih sangat kurang dalam hal tatanan ruang, sirkulasi, pencahayaan, maupun penghawaan yang dapat mengurangi peminat untuk berkunjung ke pasar tersebut.

Selain itu pula, penggabungan antara burung berkicau dan ikan hias ini juga terjadi atas stigma dan tradisi masyarakat sekitar yang menyatukan kedua hewan tersebut. Pada contohnya Pasar Karimata Semarang, Pasar Pon Ambarawa, dan Pasar Depok Surakarta, dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias (PASTY) Yogyakarta yang menggabungkan beberapa jenis hewan terkhusus burung berkicau dan ikan hias. Kedua hewan ini merupakan satwa yang tidak berbahaya dan saling menguntungkan satu sama lain sehingga penggabungan atau integrasi burung berkicau dan ikan hias ini akan menjadi daya tarik untuk masyarakat umum terkhusus di Kota Semarang.

Oleh karena itu, dari data – data yang telah ditelaah didapati bahwa perencanaan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias di Kota Semarang ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang ada di kota Semarang dan juga meningkatkan minat masyarakat terhadap burung berkicau dan ikan hias. Selain itu perencanaan tersebut harus didukung dengan penataan tata ruang burung berkicau dan ikan hias yang akan memberikan kenyamanan lingkungan sekitar terhadap pedagang dan pembeli dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekologis.

Data burung tidak berkicau :

Tabel 1. 2 Data Burung Tidak Berkicau

Burung Pelikan
Burung Elang
Burung Rajawali
Burung Hantu
Burung Unta
Burung Rangkong
Burung Flaminggo
Burung Bangau

Sumber : Kategori Burung

Dari data jenis burung diatas didapati bahwa burung – burung tersebut tidak diperjualbelikan pada pasar yang akan direncanakan ini dikarenakan harus memiliki surat ijin khusus, kemudian jenis burung ini tidak mengeluarkan suara yang merdu, serta tidak bersifat umum untuk dipelihara.

1.2 PERNYATAAN MASALAH

1. Bagaimana mendesain penggabungan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias di 1 lokasi yang sama?
2. Bagaimana merancang sistem utilitas pada bangunan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias?
3. Bagaimana citra visual Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias yang memiliki peran terhadap lingkungan sekitar?

1.3 TUJUAN

1. Merepresentasikan fungsi dan bentuk desain pada penggabungan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias.
2. Merancang sistem utilitas pada bangunan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias.
3. Merancang citra visual Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias yang memiliki peran terhadap lingkungan sekitar.

1.4 ORISINALITAS

Berikut terdapat beberapa laporan penelitian yang memiliki kesamaan pembahasan dengan Landasan Teori dan Program penulis yang berjudul “Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias di Kota Semarang dengan Pendekatan Ekologis” antara lain :

Tabel 1. 3 Tabel Orisinalitas Penulis

No	Judul Proyek	Topik/Pendekatan yang diangkat	Nama penulis dan institusi
1	Pengembangan Potensi Taman Pasar Burung dan Ikan Hias Depok Kota Surakarta Sebagai Wisata Edukasi	Pasar Burung dan Ikan Hias	Pratama, Dimas Nur Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019).
2	Pasar Burung Di Semarang	Desain Arsitektur Organic	Krisyani, Rina, Universitas Diponegoro (2005).
3	Pasar Burung Di Semarang	<i>Hybrid Architecture</i>	Oka, Lutgard, Universitas Katolik Soegijapranata (2012).
4	Pasar Burung Berkicau Dan Ikan Hias Di Kota Semarang	Pendekatan Arsitektur Ekologis	Errando, Theodorus Patrick, Universitas Katolik Soegijapranata (2022).

Sumber : Dokumen Pribadi

Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan sumber yang tertera diatas yang terletak pada lokasi, pendekatan, dan permasalahan yang akan diangkat.